

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikatif. Pendekatan ini dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan (Hendryadi, 2015, hal. 109).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Jl Jenderal Ahmad Yani KM 10,3 No. 1 Kertak Hanyar II, Simpang Empat, Kec Kertak hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan 70654.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pembeli mobil Mitsubishi. Objek yang diteliti pada pada penelitian ini Pengaruh Citra Merek dan Harga Terhadap Pengambilan Keputusan

Pembelian Mobil Mitsubishi *Colt Diesel* pada PT. Sumber Berlian Motors Mitsubishi Banjarmasin.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data :
 - a. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang berasal dari perusahaan.
 - b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi dari hasil studi kepustakaan dan beberapa sumber yang berguna bagi penulisan ini.
2. Sumber data :
 - a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian.
 - b. Data sekunder yaitu data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian. Sugiyono (2010:39), menyatakan bahwa: “Variabel merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka

variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) (X) yaitu citra merek yang meliputi indikator yaitu: kualitas produk (X1), loyalitas produk (X2) asosiasi merek (X3) harga (X4) sedangkan variabel terikat (Dependen) adalah keputusan pembelian (Y).

2. Desain Penelitian

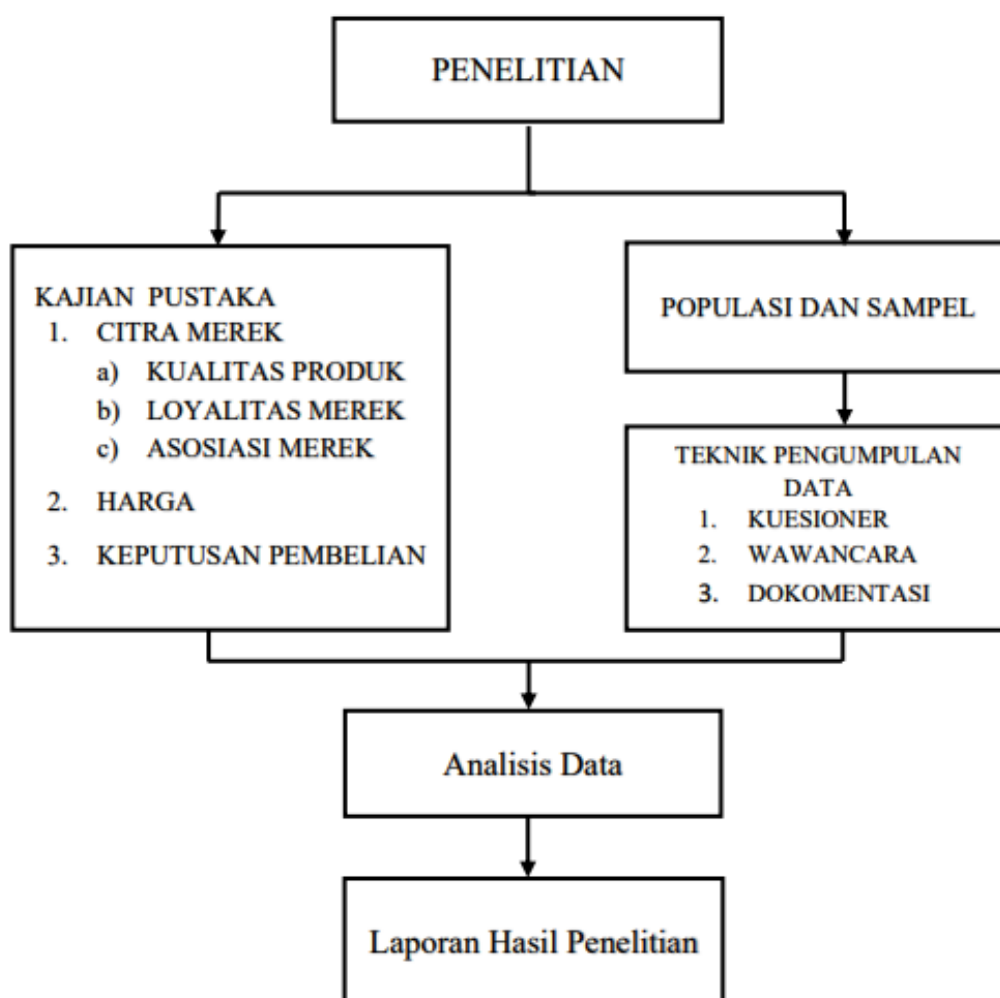
Desain artinya rencana, tetapi apabila dikaji lebih lanjut kata itu dapat berarti pola, potongan, bentuk, model, tujuan dan maksud. Penelitian ini menggunakan prosedur-prosedur yang memungkinkan penulis dapat menguji hipotesis penelitian untuk mencapai kesimpulan yang valid mengenai hubungan atau saling mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada PT. Sumber Berlian Motors Mitsubishi Banjarmasin, yang merupakan objek dari penelitian ini guna memperoleh data yang dibutuhkan berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang berasal dari perusahaan serta data kualitatif yaitu data yang berupa informasi dari hasil studi kepustakaan dan beberapa sumber yang berguna bagi penulisan ini.

Desain penelitian atau langkah yang dibuat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, pertama yaitu perencanaan yang memuat bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti serta membaca buku-buku atau segala referensi yang terkait dalam masalah yang diangkat, yakni masalah citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian mobil Mitsubishi *Colt Diesel* pada PT. Sumber Berlian Motors Mitsubishi Banjarmasin. Kedua, melakukan studi

pendahuluan yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian atau biasa disebut pra penelitian. Selanjutnya menentukan rumusan masalah, kemudian mengumpulkan data dan menganalisis, sehingga diharapkan akan dapat diambil suatu kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk lebih jelasnya maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Desain Penelitian

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, umumnya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian, dimana peneliti mempelajari atau menjadikannya obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi Penelitian adalah seluruh konsumen yang berdomisili di Banjarmasin yang melakukan transaksi pembelian mobil Mitsubishi *Colt Diesel* pada PT. Sumber Berlian Motors.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan atau bagian dari unit populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel secara purposive sampling yaitu penarikan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang ditentukan. Adapun syarat yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Seluruh konsumen yang melakukan transaksi pembelian mobil Mitsubishi *Colt Diesel*.
- b. Periode pembelian dari bulan Januari 2021 – Desember 2021.
- c. Saat ini masih menggunakan mobil Mitsubishi *Colt Diesel*.
- d. Konsumen yang berdomisili di Kota Banjarmasin dan sekitarnya.
- e. Berkenan mengisi kuesioner.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling artinya ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi, maka dapat ditentukan

jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovi Wiratna Sujarweni 2014:16.

$$n = \frac{N}{(1 + (N(e)^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian (preseksi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 0,1 atau 10%.

Dalam penelitian ini diketahui populasi (N) sebesar 43 yang dimana merupakan total penjualan produk mobil Mitsubishi *Colt Diesel* pada PT.. Mitsubishi Banjarmasin periode januari 2021 - desember 2021 serta persentase ketidaktelitian (e) ditetapkan sebesar 10%. Jadi jumlah minimal sampel yang di ambil oleh peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,1)^2}$$

$$n = 30,07$$

Berdasarkan perhitungan minimal penentuan sampel di atas, maka ditetapkan jumlah sampel yang di peroleh sebanyak 30 orang sebagai responden.

G. Pengukuran Instrumen Penelitian

Pengukuran Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengukur instrumen atas tanggapan responden adalah menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai 5 menyesuaikan pertanyaan yang diajukan. Contoh interval

jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap item pertanyaan: sangat tidak setuju, skor = 1, tidak setuju, skor = 2, ragu-ragu, skor = 3, setuju, skor = 4, dan sangat setuju, skor = 5.

H. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada beberapa pelanggan yang dijadikan sebagai responden.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada sejumlah responden terpilih yang berkaitan pengaruh citra merek dan harga terhadap pengambilan keputusan pembelian mobil Mitsubishi *Colt Diesel* pada PT. Sumber Berlian Motors.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku maupun jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan.

I. Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan atau sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Rancangan atau metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Arikunto (2002:146), menyatakan bahwa: “Validitas diuji dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment”. Bila r hitung $>$ r tabel berarti data tersebut signifikan atau valid dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel berarti data tersebut tidak signifikan atau tidak valid dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data dan kesimpulan yang sama. Uji reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi atau ketepatan peramalan dari hasil penelitian. Sugiyono (2006:109), menyatakan bahwa “hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Kemudian Ghozali (2005:42), menyatakan bahwa “suatu instrumen dikatakan reliabel

(handal) jika memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,60 atau lebih”.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan atau valid untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Ghozali, 2005:92). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2005).
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Apabila antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2005).
- 3) Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). kedua ukuran ini menunjukkan setiap

variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2005).

Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedstisitas. Ghozali (2005), menyatakan bahwa: “Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu

\hat{Y} adalah \hat{Y} yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (\hat{Y} prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu seperti (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normal dilakukan dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan matematika, dimana meramalkan nilai setiap variabel.

Persamaan regresi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Nilai Konstanta atau tetap

b1 = Koefisien Regresi Parsial

b2 = Koefisien Regresi Parsial

b3 = Koefisien Regresi Parsial

b4 = Koefisien Regresi Parsial

X1 = Kualitas Produk

X2 = Loyalitas Merek

X3 = Asosiasi Merek

X4 = harga

e = Standar Error

5. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut memiliki nilai besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. 0,00-0,199 = Sangat Rendah
- b. 0,20-0,399 = Rendah

- c. 0,40-0,599 = Sedang
- d. 0,60-0,799 = Kuat
- e. 0,80-1,000 = Sangat Kuat

6. Uji F

Dalam penelitian ini, uji f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Ghazali (2005), menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Uji T

Uji-t dilakukan untuk menguji apakah hipotesis signifikansi yang ditawarkan dapat diterima atau tidak. Kriteria pengujian taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.